

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus masalah. Adapun hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pola asuh *Otoriter* dapat diketahui bahwa orang tua yang menggunakan pola asuh *otoriter* terhadap anak, sehingga memberikan kecenderungan anak akan menjadi penakut, suka menyendiri, tertutup untuk bergaul, sulit beradaptasi dengan teman sebaya, selalu merasa rendah dimata teman-teman sepermainan, kurang berani dalam mengungkapkan pendapat, sulit menggapai cita-cita, selalu patuh terhadap perintah orang tua saja sehingga perkembangan sosial anak kurang baik. Orangtua *otoriter* cenderung memberikan hukuman fisik terhadap anak, sehingga pendidikan yang diberikan kepada anak memberikan efektifitas yang kurang baik, terutama terhadap perkembangan sosial anak tersebut. Orangtua yang *otoriter* cenderung memberikan efektifitas kurang baik terhadap perkembangan sosial anak.

Pola asuh *Permissiv* dapat diketahui bahwa orangtua yang menggunakan pola asuh *permissive* terhadap anak, sehingga memeberikan kecenderungan anak akan menjadi kurang mandiri, egosentris, kurang peduli terhadap lingkungan serta keadaan orang lain karena anak tidak pernah diberi nasehat untuk saling mengasihi dan menghargai orang lain.

Anak yang mendapatkan pola asuh *permissive* juga memiliki kecenderungan menjadi anak yang manja, hal ini disebabkan anak merasa kurang diperhatikan oleh orangtua sehingga anak akan mencari perhatian dan kasih sayang dari lingkungan lain, disekolah misalnya anak akan selalu merengek kepada guru.

Pola asuh Demokratis dapat diketahui bahwa orangtua yang menggunakan pola asuh demokratis terhadap anak, kecenderungan anak akan

UPI Kampus Serang

menjadi lebih mandiri, berprestasi, mampu menemukan ide yang kreatif sesuai dengan tingkat perkembangannya, selalu semangat dalam melakukan kegiatan, memiliki cita-cita, menghargai orang tua dan orang lain, memiliki sikap simpati dan empati terhadap orang lain, memiliki banyak teman, berani dalam mengungkapkan pendapat, merasa aman karena selalu mendapatkan perhatian dan arahan hidup yang jelas, sehingga anak yang berasal dari keluarga demokratis cenderung punya tanggung jawab dan optimis dimasa mendatang.

Berdasarkan ketiga bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak di kelompok B I TK Arha Kencana Kota Serang, maka peneliti menemukan jawaban penelitian ini bahwa pola asuh yang paling dominan diterapkan oleh orang tua di kelompok B I TK Artha Kencana adalah pola asuh demokratis.

Dengan demikian pola asuh orang tua sangat mempengaruhi perkembangan sosial anak usia dini.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan tersebut di atas maka, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru

Hendaknya guru TK Artha Kencana Serang agar lebih memperhatikan bagaimana perkembangan peserta didiknya dan guru harus berkomunikasi dengan orang tua siswa. Sehingga guru mampu melihat dan mengetahui sejauh mana perkembangan sosial anak didiknya.

2. Bagi Orang Tua

Dalam mendidik anak orang tua harus mengetahui pola asuh yang baik untuk anak dan hendaknya mendidik anak dengan penuh keteladanan serta kasih sayang. Sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini tidak hanya dijadikan sebagai bahan bacaan saja namun dikembangkan lagi

UPI Kampus Serang

lis Jamilah, 2016

POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK ARTHA KENCANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar menjadi penelitian yang lebih kreatif dan bermanfaat terhadap generasi peneliti seterusnya.



Iis Jamilah, 2016

POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK ARTHA KENCANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UPI Kampus Serang